

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMA yaitu adanya tuntutan akademik seperti banyaknya beban tugas yang diberi dan ujian yang harus dihadapi sekalipun berada dalam situasi sulit yang dapat menimbulkan gangguan psikologis seperti stress maupun depresi. Karena itu siswa membutuhkan kemampuan resiliensi di bidang akademik agar mampu menghadapi tekanan perubahan kondisi belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik adalah kemandirian belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dengan resiliensi akademik pada siswa SMAN 3 Luwu Timur. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 114 orang yang memiliki karakteristik siswa SMAN 3 Luwu Timur yang berstatus aktif dan tidak sedang dalam masa penundaan akademik. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan *The Academic Resilience Scale (ARS-30)* dan skala Kemandirian Belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $= 0,641$ dengan $p = 0,000$ yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan resiliensi akademik pada siswa SMAN 3 Luwu Timur.

Kata kunci : *Kemandirian Belajar, Resiliensi Akademik, Siswa Sekolah Menengah Atas*

ABSTRACT

The problem faced by high school students is that there are academic demands such as the large number of assignments given and exams that must be faced even in difficult situations that can cause psychological disorders such as stress and depression. Therefore, students need academic resilience skills to be able to face the pressure of changing learning conditions. One of the factors that affect academic resilience is self-regulated learning. This research is a quantitative study that aims to determine the relationship between self-regulated learning and academic resilience in students of SMAN 3 Luwu Timur. The subjects in this study were 114 people who had the characteristics of students of SMAN 3 Luwu Timur who were active and not in a period of academic delay. The sampling technique is to use purposive sampling. Data collection using The Academic Resilience Scale (ARS-30) and Self-Regulated Learning scale. Data analysis techniques used is the correlation of product moments from Karl Pearson. The results of the data analysis obtained showed a correlation coefficient value (r_{xy}) of = 0.641 with $p = 0.000$ which means that there is a significant positive relationship between self-regulated learning and academic resilience in students of SMAN 3 Luwu Timur.

Keywords : *Academic resilience, High school students, Self-regulated learning*